

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan terpenting yang menentukan keberhasilan pendidikan. Hasil belajar yang baik dapat diperoleh dari proses belajar mengajar yang efektif dengan didukung oleh fasilitas berupa sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, peran guru dalam proses belajar mengajar bertugas sebagai motivator, fasilitator, dan mediator, dituntut bisa menampilkan bahan ajar menjadi sesuatu yang menarik minat siswa untuk lebih giat belajar. Kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa, guru bertugas menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa oleh karena itu agar proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa maka diperlukan wahana penyalur pesan yang disebut dengan media.

Media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca. Media dalam pembelajaran digunakan untuk menunjukkan serangkaian kegiatan guru yang terarah yang menyebabkan siswa belajar, Media merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran yang harus direncanakan dengan matang oleh guru. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara yang mewakili apa yang kurang mampu guru jelaskan melalui kata-kata atau kalimat tertentu.

Tidak dapat dipungkiri lagi sudah merupakan kewajiban bagi guru untuk menggunakan media dalam pembelajaran, karena media dan proses belajar mengajar saling membutuhkan satu sama lain. Dengan media pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan dapat mencapai tujuan pendidikan.

Dalam Membaca, diperlukan media yang dapat membangkitkan keaktifan siswa sepanjang proses pembelajaran, dengan memberikan ruang bagi peserta

didik untuk dapat terlibat secara langsung sehingga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor Siswa dapat berkembang maksimal secara bersamaan.

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan di SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo terdapat masalah yaitu kurangnya minat siswa dalam membaca permulaan ketika proses pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang hanya bermain dengan temannya. Siswa kurang memperhatikan contoh membaca yang baik ketika proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang hanya mengikuti ucapan yang diungkapkan oleh guru, ketika guru menyampaikan kata atau huruf apa saja yang dibaca, siswa tidak dapat menjawabnya kelihatannya siswa hanya membeo. Salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya kemampuan membaca siswa juga disebabkan oleh penggunaan media yang kurang menarik dalam pembelajaran.

Disinilah peran Guru dituntut untuk mampu melakukan pembaharuan pada pembelajaran dan peningkatan kualitas pelajaran yaitu dengan membuat media pembelajaran yang menarik, guru bisa menggunakan berbagai jenis media dalam bentuk gambar atau benda-benda kongkrit lainnya. Salah satu media pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan Membaca permulaan pada siswa adalah dengan menggunakan media *Big Book*. media *Big Book* berisi tentang cerita sederhana dengan dilengkapi gambar. Kasihani K.E. Suyanto (Fitriyanti, 2016: 7) menjelaskan bahwa kegiatan membaca cerita dapat menggunakan *Big Book* karena *Big Book* penuh dengan gambar dan merupakan media yang benar-benar tepat untuk membaca. diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran *Big Book* ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan kata lain digunakannya media *Big Book* ini proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas kemampuan membaca permulaan siswa masih rendah. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media yang

kurang bervariasi dan belum menarik perhatian siswa serta kurangnya minat siswa dalam pembelajaran membaca permulaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Menambah pengetahuan yang lebih matang dalam hal-hal yang menyangkut media pembelajaran dan menambah wawasan dalam bidang penelitian

1.5.2 Manfaat praktis

1. Bagi Siswa

Dapat memotivasi siswa dengan memberikan pengalaman suasana belajar baru yang menyenangkan.

2. Bagi Guru

Dapat menjadi salah satu pilihan bagi guru dalam menggunakan Media untuk mengajarkan Bahasa Indonesia secara menyenangkan.

3. Sekolah

Memberikan kontribusi bagi perbaikan proses pembelajaran dengan menggunakan media yang bervariasi

4. Bagi Peneliti

Memperoleh berbagai pengalaman untuk dijadikan pegangan ketika menjadi seorang guru baik pengalaman tentang bagaimana seharusnya peneliti melakukan penelitian dan mengajarkan bahasa Indonesia dengan cara yang menyenangkan.